

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya zaman yang semakin pesat, setiap organisasi diharuskan untuk memiliki manajemen sumber daya manusia yang baik untuk meningkatkan efektivitas organisasi. Tercapainya suatu Efektivitas organisasi yang baik salah satunya dengan memiliki sumber daya manusia yang efektif yang berguna untuk menjadi penggerak bagi di setiap kegiatan dalam organisasi. Termasuk sumber daya manusia dalam suatu sekolah. Karena sekarang sudah banyak sekali sekolah yang sudah berbasis teknologi dan tidak mampu mengikuti perkembangan teknologi yang akhirnya sekolah tersebut tidak diminati oleh masyarakat. Berfikir kreatif, bekerja cepat, dan tepat adalah suatu tuntutan supaya mampu bersaing dalam mengikuti perubahan yang semakin pesat ini. Demi menciptakan lingkungan yang kompetitif dalam suatu sekolah, maka sekolah harus mempunyai sumber daya yang mampu untuk bersaing dengan sekolah lainnya. Profesionalisme pegawai mampu menyatukan kerja sehingga tercapai tujuan sekolah. Karyawan adalah faktor penting dalam sebuah organisasi, sehingga perlu perhatian lebih serius terhadap tugas yang diberikan agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik. Tercapainya tujuan suatu organisasi dapat dilihat dari kinerja para karyawannya. Kinerja merupakan pengukuran ringkas terkait keberhasilan kontribusi tugas-tugas yang dilakukan oleh individu atau kelompok disuatu unit atau organisasi.

Pada organisasi perlu melakukan upaya meningkatkan kinerja karyawan melalui lingkungan kerja yang baik, mendapat fasilitas kerja dan mengadakan

pelatihan. Melalui penerapan sistem ini diharapkan pegawai dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab penuh atas pekerjaannya, sehingga tercapai kinerja pegawai. Meningkatkan kinerja karyawan dapat dilakukan dengan menjaga lingkungan kerja agar tetap nyaman untuk karyawan. Optimalisasi kinerja karyawan dapat tercapai bila kenyamanan lingkungan kerja baik misalnya, ruangan kerja yang nyaman, lingkungan yang aman, ventilasi yang baik, dan warna cat ruangan. Lingkungan kerja dapat diartikan sebagai tempat seseorang bekerja. Menurut Jordan dalam Kaswan (2017) yang dikutip sebagai berikut “Lingkungan meliputi ‘jagat kecil’ yaitu ruangan, kantor atau rumah tempat kita melewati siang dan malam dan ‘jagat besar’ yaitu kota, Negara, dan wilayah tempat kita tinggal”. Menurut Gehee (2015) lingkungan kerja adalah kondisi tempat kerja erat kaitannya dengan lingkungan (kondisi penerangan, suara, udara dan sebagainya). Sedangkan menurut Affandi (2018:65), menyatakan bahwa lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang dibebankan kepadanya.

Dari sudut pandang di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja merupakan suatu kondisi tempat kerja yang meliputi jagat kecil dan jagat besar yang mempunyai faktor penting yang dalam kinerja karyawan.

Menurut Husnan (2014:127) fasilitas kerja adalah sarana dan prasarana yang diperlukan untuk membantu pegawai agar lebih mudah menyelesaikan pekerjaan. Sedangkan menurut Munawirsyah dalam Moenir (2017:47) fasilitas kerja adalah segala sesuatu yang digunakan, dipakai, ditempati, dan dinikmati oleh pegawai baik dalam hubungan langsung dengan pekerjaan maupun untuk kelancaran pekerjaan. Pemberian fasilitas yang baik dapat menunjang semangat kerja,

sehingga kinerja pegawai dapat meningkat. Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas kerja merupakan suatu sarana dan prasarana untuk menunjang kinerja pegawai dalam menyelesaikan tugas dan wewenang.

Pengertian pelatihan menurut Kasmir (2016:198) pelatihan adalah sebuah upaya untuk mendongkrak kinerja karyawan agar menjadi lebih baik. Sedangkan menurut Bangun (2012:202) pelatihan adalah suatu proses memperbaiki keterampilan kerja karyawan untuk membantu pencapaian tujuan perusahaan. Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pelatihan merupakan suatu usaha dalam menambah pengetahuan dan kemampuan yang mempengaruhi kinerja karyawan.

Penelitian sebelumnya sudah dilakukan oleh Yovie (2020) dengan jurnal yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Cabang PT. BNI, Tbk. Kota Medan” menjelaskan bahwa Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan cabang PT. BNI, Tbk. Medan. Artinya segala sesuatu di sekitar lingkungan kerja dapat mendukung aktifitas kinerja karyawan.

Penelitian sebelumnya sudah dilakukan oleh Taufik (2021) dengan jurnal yang berjudul “Pengaruh Pelatihan dan Fasilitas Terhadap Kinerja Pasukan Pemadam Kebakaran Labuhanbatu Selatan” menjelaskan bahwa fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

SMK Negeri 1 Lumajang adalah sekolah menengah yang berada di Lumajang yang merupakan salah satu sekolah unggulan terbaik dengan tiga program keahlian yaitu bidang bisnis manajemen, bidang teknologi informasi dan komunikasi, dan bidang teknologi rekayasa. SMK Negeri 1 Lumajang berdiri

sejak tahun 1966 dengan nama sekolah menengah ekonomi pertama yang berada di Jalan HOS Cokroaminoto No. 161, Tompokersan, Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. SMK Negeri 1 Lumajang dijadikan sebagai tempat penelitian karena SMK Negeri 1 Lumajang merupakan sekolah favorit di kota Lumajang yang merupakan sekolah menengah kejuruan terbaik pertama yang berakreditasi A dan berstandar internasional sejak tahun 2007 menurut kementerian pendidikan dan kebudayaan dan berdasarkan prasurey yang dilakukan, peneliti mendapatkan fenomena menarik seperti SMK Negeri 1 Lumajang menuntut kepada seluruh karyawannya untuk dapat mencapai standart kerja yang sudah ditetapkan serta kinerja yang baik, namun dalam mencapai hal tersebut tidaklah mudah karena ada beberapa faktor yang menjadi hambatan. SMK Negeri 1 Lumajang mengukur kinerja para karyawannya dengan melihat dari hasil kinerja karyawan. Dilakukannya penelitian ini karena dipandang penting untuk mengetahui dan memperbaiki kondisi lingkungan kerja, Fasilitas dan pelatihan kinerja karyawan yang ada di SMK Negeri 1 Lumajang. Terdapat berbagai literatur yang membahas tentang kondisi lingkungan kerja, Fasilitas dan pelatihan namun belum terdapat penelitian yang memfokuskan pada lingkungan kerja, Fasilitas dan pelatihan di SMK Negeri 1 Lumajang, sehingga penelitian ini harus dilakukan. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti terhadap 35 karyawan, lingkungan tempat mereka bekerja, fasilitas yang mereka gunakan dan pelatihan kinerja yang mereka dapatkan. Dapat dijelaskan bahwa terdapat beberapa permasalahan di SMK Negeri 1 Lumajang yaitu masih ada karyawan yang belum menguasai kompetensi sesuai dengan jabatannya, dan kurangnya

kerjasama antar karyawan yang akibatnya kinerja karyawan cenderung menurun dan buruk.

Hambatan-hambatan tersebut ada karena beberapa faktor yaitu kurangnya fasilitas yang diberikan sekolah seperti lahan parkir khusus bagi karyawan karena lahan parkir guru sebelumnya dibangun sebuah pertokoan, tidak terdapatnya ruang rapat sehingga guru jika rapat berada diruang guru atau ruang sidang dan toilet khusus karyawan hanya ada 2 (dua) sehingga itu membuat karyawan harus mengantri untuk menggunakan toilet. Lingkungan kerja di SMK Negeri 1 Lumajang terdapat ventilasi tertutup, sehingga udara di dalam ruangan tidak bersirkulasi dengan baik yang berpengaruh pada karyawan yang akan bekerja di area lingkungan tersebut. Pelatihan yang diberikan tidak berpengaruh secara maksimal terhadap kinerja karyawan. Kinerja dari beberapa karyawan juga masih belum sesuai dengan harapan dari organisasi, yang dilihat dari belum selesainya pekerjaan mereka sesuai dengan dealine dan juga dibutuhkan waktu yang cukup lama ketika mereka dihadapkan dengan mengerjakan pekerjaan mendadak yang diberikan kepada karyawan. Tentunya permasalahan tersebut perlu diperbaiki agar tidak menjadi hambatan dalam mempengaruhi kualitas kinerja karyawan di SMK Negeri 1 Lumajang. Dengan adanya beberapa permasalahan yang peneliti dapatkan ditempat penelitian sehingga peneliti tertarik untuk meneliti ditempat ini dan dikaji lebih lanjut, berdasar latar belakang dan dari berbagai penelitian yang sudah ada sebelumnya, terlihat hasil penelitian yang tidak selalu konsisten sehingga masih perlu dilakukan penelitian kembali untuk menemukan hasil yang konsisten. Peneliti juga akan memberikan solusi terkait permasalahan yang terjadi ditempat penelitian seperti dengan menjaga lingkungan kerja karyawan agar tetap

nyaman dan bersih, memberikan fasilitas kerja sesuai kebutuhan karyawan dan memberikan pelatihan sesuai dengan pekerjaan karyawan sehingga berdampak baik terhadap kualitas kerja karyawan.

Berdasarkan uraian di atas dan melihat pentingnya lingkungan kerja, fasilitas dan pelatihan dalam kinerja karyawan, dimana sekolah juga akan mendapatkan keuntungan bila karyawan yang menduduki suatu jabatan tertentu mempunyai kemampuan dan keahlian yang baik untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sekolah. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja, Fasilitas, Dan Pelatihan Pada Kinerja Karyawan Di SMK Negeri 1 Lumajang”**.

1.2 Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang dikaji dalam penelitian ini, SMK Negeri 1 Lumajang merupakan sekolah menengah yang berada di Lumajang yang merupakan salah satu sekolah unggulan terbaik dengan tiga program keahlian yaitu bidang bisnis manajemen, bidang teknologi informasi dan komunikasi, dan bidang teknologi rekayasa. Peneliti hanya meneliti karyawan pada pengaruh lingkungan kerja, fasilitas dan pelatihan pada kinerja karyawan di SMK Negeri 1 Lumajang.

1.3 Rumusan Masalah

Hasil penelitian masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan karyawan di SMK Negeri 1 Lumajang?
- b. Apakah fasilitas berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan

karyawan di SMK Negeri 1 Lumajang?

- c. Apakah pelatihan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan karyawan di SMK Negeri 1 Lumajang?
- d. Apakah lingkungan kerja, fasilitas, dan pelatihan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan karyawan di SMK Negeri 1 Lumajang?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja secara parsial terhadap kinerja karyawan di SMK Negeri 1 Lumajang.
- b. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas secara parsial terhadap kinerja karyawan di SMK Negeri 1 Lumajang.
- c. Untuk Mengetahui pengaruh pelatihan secara parsial terhadap kinerja karyawan di SMK Negeri 1 Lumajang.
- d. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja, fasilitas, dan pelatihan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan di SMK Negeri 1 Lumajang.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang baik secara ilmiah maupun praktis baik bagi penulis sendiri, pihak instansi pendidikan dan pihak-pihak lainnya yang kiranya berkepentingan.

Berikut ini penulis sampaikan beberapa manfaat penelitian :

- a. Manfaat Teoritis

Untuk pengembangan suatu ilmu pengetahuan khususnya dibidang

manajemen sumber daya manusia. Dengan menggunakan grand teori atribusi tentang lingkungan kerja, fasilitas, dan pelatihan, sehingga dapat diketahui apakah hasilnya mendukung atau menolak grand teori atribusi.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan tambahan perbendaharaan di perpustakaan yang ada di Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang dan juga dapat memberikan informasi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut terutama yang berhubungan dengan pengaruh lingkungan kerja, fasilitas, dan pelatihan pada kinerja karyawan.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk penulis memperoleh gelar sarjana strata-1 pada Institusi Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, dalam mengaplikasikan dan membandingkan antara teori-teori dari bangku perkuliahan dengan realitas yang ada di lapangan. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia, termasuk bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memotivasi penelitian yang lain untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan tema ini.